

PELATIHAN PROKANTOR DAN PANDUAN MUSIK: MENGIRINGI NYANYIAN JEMAAT GMT NAIT OENESU KUPANG BARAT

¹Viktor J Arnold, ²Rolfi Junyanto Is Natonis, ³Yefta Bako, ⁴Apris Y Saefatu, ⁵Niken A Nomeni, ⁶Chrismas Waang

^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kota Kupang, Indonesia
¹viktorjusufarnold@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

This community service aims to improve musical skills among the prokantor and members of the GMT Nait Oenesu Congregation, West Kupang Classis. The training provided includes vocal techniques, harmony, and the use of musical instruments, as well as providing clear musical guidance to facilitate congregational singing accompaniment. Through this program, it is hoped that the quality of song accompaniment in worship can be improved, so that the worship experience becomes more meaningful and solemn. In addition to technical aspects, this training also emphasizes the importance of teamwork, synergy between members, and adaptation to the development of modern music. The results of the training showed an increase in participant confidence, active participation of the congregation, and strengthening of the church's musical identity. Thus, this training not only provides practical skills, but also strengthens the faith community at GMT Nait Oenesu, as well as being a model for other churches in developing quality music services.

Keywords: *Procantor training, Music Guide, Accompany the song*

Layanan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan musik di antara Prokantor dan anggota Kongregasi Gmit Nait Oenesu, West Kupang Classis. Pelatihan yang disediakan mencakup teknik vokal, harmoni, dan penggunaan alat musik, serta memberikan panduan musik yang jelas untuk memfasilitasi iringan bernyanyi jemaat. Melalui program ini, diharapkan bahwa kualitas iringan lagu dalam ibadah dapat ditingkatkan, sehingga pengalaman ibadah menjadi lebih bermakna dan khidmat. Selain aspek teknis, pelatihan ini juga menekankan pentingnya kerja tim, sinergi antara anggota, dan adaptasi terhadap pengembangan musik modern. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri peserta, partisipasi aktif jemaat, dan penguatan identitas musik gereja. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga memperkuat komunitas iman di Gmit Nait Oenesu, serta menjadi model bagi gereja -gereja lain dalam mengembangkan layanan musik yang berkualitas.

Kata Kunci: **Pelatihan Prokantor, Panduan Musik, Mengiringi Nyanyian**

1. PENDAHULUAN

Dalam perjalanan spiritual setiap jemaat, musik memainkan peran yang sangat signifikan. Di dalam tradisi gereja, nyanyian merupakan salah satu bentuk ekspresi iman yang paling mendalam. Jemaat GMIT Nait Onesu, yang terletak di Klasis Kupang Barat, memiliki warisan musik yang kaya dan beragam. Namun, untuk dapat mengiringi nyanyian jemaat dengan baik, diperlukan keterampilan dan pengetahuan yang mumpuni di antara para prokantor dan anggota kantoria. Pelatihan Prokantor dan Panduan Musik ini dirancang untuk memberikan pembekalan yang komprehensif kepada para peserta mengenai teknik vokal, harmoni, serta penggunaan alat musik. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan para prokantor dan kantoria tidak hanya dapat mengiringi lagu dengan baik, tetapi juga dapat menciptakan suasana ibadah yang lebih khidmat dan mendalam. Pentingnya pelatihan ini terletak pada fakta bahwa musik bukan hanya sekadar melodi; ia adalah sarana untuk menyampaikan pesan dan emosi. Dalam konteks ibadah, musik berfungsi untuk mengangkat pujian dan syukur kepada Tuhan, sekaligus menjadi alat untuk menyatukan jemaat dalam satu suara. Oleh karena itu, penguasaan teknik dan pengetahuan tentang musik sangatlah krusial.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun kerjasama di antara anggota. Dalam sebuah tim musik, sinergi antara para pemain sangat penting untuk menciptakan harmoni yang indah. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan individu, tetapi juga pada penguatan tim. Dengan adanya kerjasama yang baik, setiap ibadah dapat berlangsung dengan lebih terstruktur dan harmonis.

Lebih jauh lagi, keberadaan panduan musik yang jelas akan sangat membantu prokantor dan kantoria dalam menjalankan tugas mereka. Dengan panduan yang tepat, mereka dapat lebih mudah memahami lagu-lagu yang dinyanyikan, termasuk makna di balik setiap lirik. Hal ini akan memperkaya pengalaman ibadah jemaat, karena setiap nyanyian bukan hanya dibawakan, tetapi juga dihayati dan dimengerti. Di era modern ini, tantangan dalam pelayanan musik gereja semakin kompleks. Banyaknya genre musik dan perkembangan teknologi dalam dunia musik menuntut para pelayan musik gereja untuk terus belajar dan beradaptasi. Pelatihan ini menjadi salah satu cara untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan mempelajari berbagai teknik dan pendekatan musik, prokantor dan kantoria dapat lebih fleksibel dan kreatif dalam mengiringi ibadah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan jemaat GMIT Nait Onesu dapat merasakan pengalaman ibadah yang lebih bermakna. Musik yang dipersembahkan dengan baik akan membawa dampak positif tidak hanya bagi anggota jemaat, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya. Ibadah yang dilaksanakan dengan pengiringan musik yang indah dapat menjadi daya tarik bagi orang lain untuk bergabung dan merasakan kebersamaan dalam iman. Dengan segala harapan tersebut, pelatihan ini diadakan tidak hanya sebagai rutinitas, tetapi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan musik di GMIT Nait Onesu. Ini adalah upaya untuk memperkuat ikatan komunitas jemaat, sekaligus menjawab panggilan untuk melayani dengan segenap hati. Melalui musik, jemaat diharapkan dapat lebih dekat dengan Tuhan dan satu sama lain, menciptakan suasana yang hangat dan penuh kasih dalam setiap ibadah yang dilaksanakan.

2. METODE PENGABDIAN

- Pendekatan Partisipatif

Pertama, lakukan diskusi awal dengan pengurus jemaat untuk memahami kebutuhan dan harapan terkait pelatihan musik. Selain itu, lakukan survei atau wawancara dengan anggota jemaat untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan dan pengetahuan musik yang ada.

- Pelatihan Terstruktur

Sediakan sesi teori yang membahas dasar-dasar musik, seperti notasi, ritme, dan akor. Gunakan materi ajar visual, seperti presentasi dan video, untuk mempermudah pemahaman. Selanjutnya, adakan sesi praktik di mana peserta berlatih menggunakan alat musik yang umum digunakan, seperti piano dan gitar. Buat simulasi pengiringan di mana peserta dapat berlatih mengiringi nyanyian langsung dengan bimbingan instruktur.

- Penggunaan Media Pembelajaran

Kembangkan panduan musik tertulis yang mencakup teknik pengiringan, pilihan lagu, dan tips praktis. Selain itu, buat video tutorial yang menunjukkan teknik pengiringan dan tips bermain alat musik agar peserta dapat belajar secara mandiri.

- Pendekatan Kolaboratif

Adakan latihan bersama di mana peserta dapat berkolaborasi dan berbagi pengalaman. Libatkan jemaat dalam sesi latihan sehingga mereka dapat memberikan umpan balik langsung dan merasakan kebersamaan dalam beribadah.

- Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah pelatihan, sebarkan kuisioner untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan peserta. Selenggarakan sesi diskusi untuk mendengarkan pengalaman dan umpan balik dari peserta mengenai pelatihan yang telah dilaksanakan.

- Keberlanjutan

Dorong peserta untuk membentuk komunitas musik yang dapat terus berlatih dan berbagi pengetahuan setelah pelatihan. Rencanakan sesi pelatihan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dan memperkenalkan materi baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Prokantor dan Panduan Musik yang dilaksanakan di GMT Nait Oenesu telah menghasilkan beberapa dampak positif yang signifikan bagi jemaat dan para peserta. Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah peningkatan keterampilan musik di kalangan prokantor dan anggota kantoria. Melalui sesi pelatihan yang intensif, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik vokal, harmoni, dan penggunaan alat musik. Hal ini berkontribusi terhadap kualitas pengiringan nyanyian jemaat yang lebih baik selama ibadah. Ketersediaan panduan musik yang jelas juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pelatihan ini. Dengan adanya panduan yang komprehensif, prokantor dan anggota kantoria dapat dengan mudah memahami struktur lagu, lirik, dan makna di balik setiap nyanyian. Ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual jemaat. Musik yang diiringi dengan baik memungkinkan jemaat untuk lebih terlibat secara emosional dan spiritual dalam ibadah. Selain itu, pelatihan ini berhasil membangun kerjasama yang solid di antara anggota tim musik. Melalui latihan bersama dan kegiatan kelompok, peserta belajar untuk saling mendukung dan menghargai satu sama lain. Sinergi ini penting dalam menciptakan suasana ibadah yang harmonis. Anggota kantoria yang

sebelumnya merasa kurang percaya diri kini merasa lebih nyaman untuk tampil dan berkontribusi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kerja tim.



(Gambar 1. Pelatihan Vokal)

Dalam pembahasan mengenai adaptasi terhadap perkembangan musik modern, pelatihan ini juga memberikan wawasan baru bagi peserta. Dengan mengenalkan berbagai genre musik dan teknik terkini, peserta dapat lebih fleksibel dalam mengiringi nyanyian. Mereka belajar untuk mengintegrasikan elemen-elemen musik modern tanpa menghilangkan esensi spiritual yang terkandung dalam ibadah. Ini menjadi langkah penting untuk menarik perhatian generasi muda agar lebih terlibat dalam kegiatan gereja. Hasil lain yang signifikan adalah peningkatan partisipasi jemaat dalam ibadah. Dengan pengiringan musik yang lebih baik, jemaat merasa lebih terdorong untuk bernyanyi dan berpartisipasi aktif dalam ibadah. Ibadah yang sebelumnya terasa monoton kini menjadi lebih hidup dan dinamis. Ini adalah perubahan yang sangat diharapkan, mengingat partisipasi aktif jemaat adalah salah satu tujuan utama dalam pelayanan gereja. Dalam konteks penguatan identitas musik gereja, pelatihan ini juga berkontribusi dalam melestarikan dan mengembangkan musik tradisional yang menjadi bagian dari warisan budaya jemaat. Peserta diajarkan untuk menghargai dan menginterpretasikan lagu-lagu tradisional dengan cara yang relevan untuk generasi saat ini. Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya tentang teknik, tetapi juga tentang menjaga dan menghormati akar budaya jemaat.



(Foto 2. Pelatihan Piano dan Gitar)

Dari hasil-hasil tersebut, ditemukan bahwa pengabdian masyarakat melalui pelatihan ini telah memberikan dampak yang luas dan mendalam. Para peserta tidak hanya mendapatkan keterampilan musik, tetapi juga pengalaman berharga dalam membangun komunitas yang lebih kuat dan saling mendukung. Pelatihan ini telah menciptakan ruang bagi diskusi dan kolaborasi yang sebelumnya tidak ada, memungkinkan setiap orang untuk berbagi ide dan pengalaman mereka terkait musik dan ibadah. Sebagai kesimpulan, pelatihan Prokantor dan Panduan Musik di GMIT Nait Onesu telah membawa perubahan positif yang signifikan. Peningkatan keterampilan musik, kerjasama tim, dan partisipasi jemaat adalah beberapa hasil yang dapat diukur. Dengan mengintegrasikan aspek modern dan tradisional dalam musik gereja, pelatihan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga memperkuat identitas dan komunitas jemaat. Dalam jangka panjang, diharapkan pelatihan ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di gereja-gereja lain, sehingga musik gereja dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

4. SIMPULAN

Pelatihan Prokantor dan Panduan Musik yang dilaksanakan di GMIT Nait Onesu telah berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kualitas pengiringan nyanyian jemaat. Melalui program ini, peserta mendapatkan keterampilan musik yang lebih baik, termasuk teknik vokal, harmoni, dan penguasaan alat musik. Peningkatan kemampuan ini secara langsung berkontribusi pada suasana ibadah yang lebih hidup dan bermakna. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil membangun kerjasama yang solid di antara anggota tim musik. Sinergi yang terjalin di antara mereka menciptakan suasana saling mendukung, yang sangat penting untuk keberhasilan dalam mengiringi ibadah. Dengan adanya panduan musik yang jelas, prokantor dan kantoria merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugas mereka, sehingga pengalaman ibadah bagi jemaat menjadi lebih mendalam.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan musik modern tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional. Pendekatan ini tidak hanya menarik perhatian generasi muda, tetapi juga memperkuat identitas musik gereja yang kaya. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam melestarikan warisan budaya sambil tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas. Melalui musik, jemaat dapat merasakan kedekatan dengan Tuhan dan satu

sama lain, yang pada akhirnya memperkuat komunitas iman. Diharapkan program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di gereja-gereja lain, sehingga pelayanan musik di seluruh komunitas dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

5. SARAN

Saran yang tepat untuk pelatihan prokantor dan panduan musik dalam mengiringi nyanyian jemaat GMT Nait Oenesu Kupang Barat meliputi beberapa aspek penting.

Pertama, penting untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan tingkat keterampilan peserta. Mulailah dengan dasar-dasar musik bagi pemula, sambil menyediakan tantangan untuk yang lebih mahir. Hal ini akan memastikan bahwa semua peserta merasa terlibat dan tidak tertinggal.

Kedua, melibatkan anggota jemaat dalam proses pelatihan dapat meningkatkan rasa memiliki dan kebersamaan. Pertimbangkan untuk mengadakan sesi di mana jemaat dapat berbagi lagu-lagu favorit mereka atau pengalaman dalam beribadah, sehingga pelatihan dapat dipersonalisasi lebih lanjut.

Selanjutnya, penting untuk memberikan ruang bagi umpan balik setelah setiap sesi. Diskusi terbuka tentang apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki dapat meningkatkan efektivitas pelatihan dan membantu peserta merasa didengar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Majelis Gereja GMT Nait Oenesu serta semua peserta yang telah berpartisipasi dalam pelatihan ini. Kehadiran dan antusiasme Anda semua sangat berarti bagi keberhasilan PkM ini. Terima kasih juga kepada pengurus jemaat dan semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan pelatihan ini, baik secara materi maupun moril.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, Giza A F. 2016. "Pengaruh Pemanfaatan Musik Instrumental Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Cabut Gigi di Klinik Sehat Sejahtera Yogyakarta" skripsi program studi pendidikan Seni Musik di Universitas Negeri Semarang
- Alfrado, P. R. (2020). *Dinamika Ensambel Musik Tiup Dalam Upacara Pernikahan Adat Batak Oleh Grup Mangampu Tua Musik Di Wisma Sudirman Medan.*
- Dewi, E.S.D. 2006. Efek terapi musik "Gendhing Banyumasan" dalam menurunkan depresi pada pasien stroke. Tesis. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Cetakan III. Yogyakarta: best publisher.
- Ginting, R. B., & Munthe, P. (2022). ALAT MUSIK KARO; Tinjauan Teologi Praktis Tentang Penggunaan dan Penataan Alat Musik Karo dalam Membangun Suasana Peribadahan serta Pengaruhnya terhadap Peningkatan Kehadiran Jemaat di GBKP Runggu Pokok Mangga Medan. *JURNAL SABDA AKADEMIKA*, 2(3).
- Ginting, R. E. (2016). *Ansambel Musik Tradisional Batak Karo Dalam Ibadah Gereja Batak Karo Protestan Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Harris, B. (2024). *Brass Section dalam Tim Musik Pengiring Ibadah Minggu Sesi Sore di HKBP Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- HUTASOIT, Y. H. (2024). *STUDI MUSIKOLOGIS DAN FUNGSI MUSIK TRADISIONAL TAGANING BATAK DALAM MENGIRINGI LAGU TARBEGE SURU-SURUAN MARENDE DI GEREJA HKBP AGAVE JAMBI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kolaborasi, A. M. T. Kolaborasi Alat Musik Tradisional dan Alat Musik Modern dalam Mengiringi Ibadah Minggu di Huria Kristen Batak Protestan Tanjung Sari Medan. *Sciences (JEHSS)*, 1(3), 169-176.



EDUCEMARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat
ISSN 2988-0629
Vol. 2, No.,2, 04, 2024, hal. 14-20

Jurnal Pengabdian Masyarakat
EDUCEMARA

Mucci & Robin.(2002). The Healing Sound Of Music: Manfaat Musik Untuk Kesembuhan Kesehatan Dan Kebahagiaan Anda. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum



<https://stahmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/educemara>

Penerbit: *STAHN Mpu Kuturan Singaraja*